

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengembangkan media *storybook* pada pembelajaran IPAS kelas IV materi cerita tentang daerahku:

##### **1. Proses Pengembangan Media *Storybook***

Media *storybook* dikembangkan menggunakan model penelitian ADDIE yang meliputi lima tahapan yaitu: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Dalam tahap analisis dilakukan tiga kegiatan yaitu analisis kebutuhan, analisis materi pembelajaran dan analisis kurikulum. Tahap yang kedua adalah tahap perancangan, dalam tahap ini dilakukan pemilihan bahan berupa duplek, kertas art paper dan plastik laminasi. Pada tahap ini juga dilakukan desain media menggunakan canva pro dan *sketchbook*. Tahap yang ketiga yaitu pengembangan, kegiatan yang dilakukan adalah melakukan proses validasi kepada ahli media dan ahli materi serta revisi. Tahap keempat adalah tahap implementasi, tahap ini dilakukan uji coba menggunakan media *storybook* yang telah dikembangkan. Pada tahap ini diakhir pembelajaran diberikan soal berupa tes dan angket respon peserta didik. Tahap yang kelima adalah evaluasi, yaitu dilakukan analisis dari hasil pengisian lembar validasi media dan materi, tes hasil belajar dan angket respon peserta didik.

##### **2. Kualitas Media *storybook***

Kualitas media *storybook* dapat dilihat dari validitas dan efektifitas dari media *storybook*. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh presentase nilai rata-rata 96,42% dan hasil validasi oleh ahli materi presentase nilai rata-rata 89,28%, hasil keduanya dikategorikan “sangat valid” untuk digunakan dalam pembelajaran. Selain validitas kualitas media juga dilihat dari efektifitas media *storybook*.

Efektifitas media *storybook* diukur menggunakan THB (Tes Hasil Belajar). Tes hasil belajar menunjukkan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 100%, hal ini menandakan setelah menggunakan media *storybook* dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik sehingga peserta didik mampu menceritakan kembali Kerajaan Giri Kedaton dengan bahasanya sendiri. Sehingga media *storybook* dapat dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

### 3. Respon Peserta Didik

Hasil perolehan dari angket respon peserta didik memperoleh presentase nilai rata-rata sebesar 100% termasuk dalam kategori “sangat baik”, hal ini menunjukkan respon positif dari peserta didik terhadap media *storybook*.

## B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi guru

Media *storybook* ini dapat digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk membuat proses pembelajaran menjadi interaktif dan menyenangkan, selain itu media *storybook* ini dapat memperluas pengetahuan peserta didik terhadap cerita daerahnya.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Media *storybook* ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan menambahkan kelanjutan cerita yang lebih mendalam dan menarik, untuk meningkatkan daya tarik dan kualitasnya